

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tiga tugas pokok seorang dosen adalah melaksanakan: (1) pendidikan dan pengajaran (mengajar), (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat (PPM); yang merupakan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil dari kegiatan penelitian sangat dimungkinkan menemukan teori baru yang dapat menunjang kegiatan pengajaran atau menghasilkan suatu karya teknologi yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan PPM.

Sampai dengan tahun 2012 ini pada dosen UNY telah menghasilkan banyak penelitian, baik itu yang didanai lewat dana fakultas untuk jenis penelitian mandiri, kelompok, maupun latihan; sponsor lewat program Dikti, LIPI, dan lain-lain maupun dana dari sponsor lain di luar UNY. Berbagai sponsor yang telah mendanai penelitian para dosen UNY, seperti: Dikti, LIPI, Kementerian Riset dan Teknologi, dan lain-lain. Jenis penelitian yang didanai dari sponsor, misalnya penelitian: (1) Dosen Muda (Berbagai Bidang Ilmu), (2) Kajian Wanita, (3) Penelitian Dasar, (4) Fundamental, (5) Hibah Bersaing Perguruan Tinggi, (6) Iptekda, (7) Hibah Pasca, (7) Hibah Pekerti, dan lain-lain.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat maka berkembang pula tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan yang seharusnya diberikan kepadanya. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, diperlukan seorang pelaksana kegiatan PPM yang berkualitas pula. Dosen yang berkualitas akan terbentuk apabila sistem dan komponen

pendukung (hasil kegiatan penelitian dan PPM-nya) mengacu pada kualitas yang diharapkan termasuk di dalamnya harapan masyarakat pengguna (masyarakat umum, industri, kerajinan, sekolah, dan lain-lain). Selain dukungan sistem dan komponen pendukung, faktor internal dosen sendirilah yang sebenarnya dapat menjamin terbentuknya pribadi dosen yang berkualitas. Faktor internal ini di antaranya adalah berupa kemauan untuk selalu mengembangkan kemampuan dirinya. Bagi seorang dosen, salah satu tuntutan kemampuan pengembangan diri yang harus dipenuhi adalah tuntutan pengembangan profesinya. Pengembangan profesi tersebut merupakan bukti bahwa seorang dosen telah mengembangkan dirinya. Salah satu jenis kegiatan pengembangan profesi yang dapat dilakukan oleh seorang dosen adalah menemukan dan menerapkan teknologi hasil temuan penelitiannya untuk masyarakat pengguna melalui kegiatan program PPM.

Berdasar uraian di atas dan guna memebrikan dorongan kepada para dosen UNY yang telah melakukan penelitian dan yang hasilnya layak di-PPM-kan perlu dilakukan kegiatan identifikasi hasil penelitian yang layak di-PPM-kan. Kegiatan identifikasi ini akan meninjau tiga tahun terakhir hasil penelitian para dosen UNY yang tersebar di enam fakultas dan lembaga penelitian. Tinjauan kelayakan hasil penelitian yang layak di-PPM-kan ini disesuaikan dengan empat bidang yang ada di LPM UNY, yaitu: (1) Pusat Penerapan hasil Penelitian dan HKI di program penerapan IbM, dan lain-lain, (2) Bidang Kewirausahaan yang fokusnya pada program IbK, (3) Bidang Pengembangan Wilayah dan KKN yang fokusnya pada program kegiatan di masyarakat yang pada umumnya berupa kegiatan pelatihan, dan (4) IbW yang tugasnya

melakukan pendampingan bagi pengembangan suatu wilayah secara integral dan terpadu berupa program desa binaan, kecamatan mitra, dan lain-lain

B. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian yang layak di-PPM-kan secara umum adalah penelitian yang menemukan suatu teknologi yang dapat melakukan inovasi di bidang tertentu sehingga layak untuk di-PPM-kan. Oleh karena itu, kajian pustaka di bawah ini akan memaparkan berbagai tinjauan yang erat kaitannya dengan masalah teknologi dan pemberdayaan masyarakat.

1. Konsep Teknologi

Terdapat beberapa definisi tentang teknologi, di antaranya menyebutkan bahwa teknologi berarti ilmu tentang cara untuk melakukan sesuatu. Pendapat lain mengatakan bahwa teknologi merupakan penerapan teori-teori ilmiah dalam memecahkan masalah praktis, baik berupa perangkat keras yang berupa sebuah alat tertentu, maupun perangkat lunak yang berupa sesuatu metode atau teknik pemecahan masalah. Sehingga secara lengkap dapat dikatakan bahwa teknologi adalah ilmu tentang cara-cara melakukan sesuatu atau memecahkan masalah tertentu melalui penerapan kaedah-kaedah ilmiah ke dalam bentuk praktis berupa perangkat keras seperti benda, alat, mesin maupun perangkat lunak seperti metode atau prosedur kerja tertentu.

Seringkali istilah teknologi dikaitkan dengan teknologi tepat guna yang dapat diartikan sebagai tepat sasaran penggunaannya atau diterapkan sesuai dengan bidangnya sehingga bermanfaat bagi bidang tersebut. Dengan

demikian, istilah teknologi tepat guna sebenarnya dapat diartikan sebagai teknologi yang diterapkan pada bidang tertentu (misalnya: olah raga, rumah tangga, industri kecil dan menengah, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan lain-lain) sehingga menghasilkan manfaat pada bidang tersebut.

Definisi yang baku berkaitan dengan masalah teknologi tepat guna terdapat pada Lampiran Kepmendikbud No. 25/O/1995 yang mengatakan bahwa:

"Teknologi tepat guna adalah teknologi yang menggunakan sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah yang dihadapi/ada secara berdayaguna dan berhasilguna atau untuk pelaksanaan tugas sehari-hari menjadi lebih mudah, murah, dan sederhana".

Beberapa contoh teknologi tepat guna adalah teknologi kincir air yang dapat dimanfaatkan untuk menaikkan air dari sungai ke sawah atau dari sumur ke lahan pertanian, untuk menumbuk padi, untuk menghasilkan listrik (teknologi mikro hidro) guna keperluan penduduk di sebuah pedesaan yang tidak terjangkau jaringan listrik PLN, mesin perontok padi, mesin penetas telur dengan kotak kayu atau kardus bekas, pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan drum, rangkaian elektronik penghemat daya listrik, teknologi penghemat bahan bakar kendaraan, teknologi mesin perkayuan, teknologi pengecoran logam, teknologi di bidang pertanian (klengkeng pingpong, minyak gaharu), teknologi finishing kayu dengan segala bentuk dan jenisnya, teknologi gelasir keramik dan genteng, teknologi pewarnaan bahan alam, teknologi pryda, teknologi baja ringan, teknologi perancangan bangunan, dan lain-lain.

Selain dalam bentuk perangkat keras seperti yang telah banyak dicontohkan di atas dapat juga dalam bentuk perangkat lunak, seperti: metode

baca tulis Al Qur'an secara cepat, metode baca Al Qur'an bagi penyandang tuna netra, metode KAREN (bagi orang buta aksara), metode BARAN (bagi orang buta aksara), bidang komputer, metode pembelajaran, dan sebagainya. Pengelompokkan rumpun teknologi sebagaimana telah dirumuskan dalam Buku Panduan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat DP2M Dikti, yaitu teknologi: bangunan, elektronika, listrik, mesin, otomotif, kimia, fisika, biologi, pendidikan, pertanian, peternakan, dan lain-lain.

2. Kaitan Teknologi dengan Bidang Pendidikan

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Sebelumnya pendidikan didefinisikan sebagai upaya sadar untuk membantu perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Sedangkan pelatihan sendiri memiliki arti sebagai usaha sistematis untuk mengalihkan pengetahuan atau keahlian dari seseorang yang tahu atau dapat melakukan sesuatu ke orang yang tidak tahu atau tidak dapat melakukannya. Definisi yang lain menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses pembudayaan terhadap generasi penerus bangsa agar bangsa tersebut dapat melestarikan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Pendidikan erat kaitannya dengan belajar, yang memiliki

arti proses yang tidak ada habisnya dalam mengubah diri dari keadaan semula (dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dan dari tidak mampu menjadi mampu).

Dengan memahami arti pendidikan, pelatihan, dan belajar di atas maka dapat diprakirakan kaitan antara teknologi dengan pendidikan. Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa teknologi dapat diterapkan pada bidang pendidikan (yang mencakup pelatihan) secara umum maupun dalam hal belajar khususnya. Oleh karenanya teknologi tepat guna dalam bidang pendidikan sebenarnya dapat berarti pendidikan dalam lingkup rumah tangga dan masyarakat, karena proses belajar juga dapat terjadi di rumah maupun di masyarakat, bukan hanya di sekolah saja. Dengan memanfaatkan teknologi maka seharusnya proses pendidikan dapat semakin efektif, demikian juga proses belajar diharapkan dapat menjadi lebih efektif pula.

Dalam perkembangannya kemudian muncul istilah teknologi pendidikan, yang diartikan sebagai pemanfaatan hasil teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Namun, sebenarnya yang dimaksud dengan teknologi pendidikan bukan hanya memanfaatkan peralatan teknologi ke dalam proses pembelajaran saja tetapi juga meliputi pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara sistematis melalui metode tertentu secara efektif dan efisien. Jadi tujuan teknologi pendidikan adalah menghindari pemborosan dalam hal tenaga, biaya, dan waktu melalui metode-metode pendidikan tertentu.

Berdasar uraian di atas juga terlihat bahwa penemuan teknologi tepat guna tidak hanya dapat dilakukan oleh dosen teknik saja, akan tetapi dapat

juga oleh dosen non teknik bahkan seorang guru SD, SMP, maupun SMA sekalipun.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menunjuk pada upaya bagaimana hubungan kekuasaan yang ada di dalam masyarakat diubah sehingga kelompok-kelompok masyarakat miskin yang tertekan dan tereksploitasi menjadi berdaya. Hal ini sejalan dengan pendapat seorang ahli yang mengatakan bahwa: *Empowerment refers to the ways in which power relationships are changed in the interests of disadvantaged, oppressed or exploited groups (Kenny, 1994:118)*. Pemberdayaan terjadi manakala masyarakat memiliki kemampuan memecahkan problem yang mereka hadapi dan memiliki kemampuan untuk memperjuangkan kondisi-kondisi yang tidak adil. Pendapat ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Rubin and Rubin (1992: 62) yang mengatakan bahwa "*Empowerment is the sense of efficacy that occur when people realize they can solve the problems they face and have the right to contest unjust conditions*".

Secara filosofik, *empowerment* merupakan upaya membantu mereka yang kurang beruntung agar memiliki kemampuan memposisikan dirinya sebagai manusia (yang memiliki harga diri, dan hak-hak yang sama dengan sesamanya). Pandangan filosofik ini didasari oleh teori kebutuhan manusia, yaitu agar terpenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, meliputi kebutuhan makan, minum, rumah, keselamatan, sosial, dan kebutuhan untuk mengaktualisasi potensi dirinya secara penuh dan bebas.

Program-program pemberdayaan muncul karena adanya kesadaran bahwa kelompok masyarakat yang berada dalam *posisi lemah, miskin, dan kurang beruntung* perlu diberdayakan agar mereka mampu mengangkat dirinya sebagai manusia yang memiliki jati diri dan memiliki hak-hak sebagaimana manusia lainnya yang lebih beruntung.

Sumber-sumber yang menyebabkan ketidakberdayaan masyarakat antara lain: (1) ***Individual perspective***: sumber ketidakberdayaan karena faktor-faktor individual seperti kemalasan, kebodohan, lemah dan cacat fisik, lemah psikis; (2) ***Institutional perspective***: sumber ketidakberdayaan karena instansi yang ada tidak berperan secara fungsional: (a) lembaga peradilan bertindak tidak adil, keadilan tdk berpihak pada kaum miskin, (b) lembaga pendidikan kurang berpihak pada kaum miskin, (c) lembaga yang bertanggungjawab di bidang pelayanan social, menyalahgunakan wewenangnya; dan (3) ***Structural perspective***: sumber ketidakberdayaan krn ketimpangan structural kelas sosial (kaya-miskin), suku, gender, distribusi pendapatan, kekuasaan, dan sebagainya.

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Hasil penelitian para dosen UNY pada tiga tahun terakhir tersebut di enam fakultas dan lembaga penelitian UNY dengan variasi sumber dana yang banyak. Begitu juga semua kegiatan penelitian dosen UNY telah dilakukan sejak UNY ini berdiri sehingga sangat tidak memungkinkan bila harus dilakukan kegiatan identifikasi untuk seluruh hasil penelitian para dosen tersebut. Oleh karena itu kegiatan ini hanya akan meninjau hasil penelitian yang dilakukan

pada tiga tahun terakhir khususnya tahun 2009, 2010, dan 2011 saja. Hal lain yang perlu diingat adalah begitu banyak variasi sumber dana dan jumlah serta sebaran para ketua peneliti yang telah berhasil melakukan dharma kedua dari perguruan tinggi ini. Oleh karena itu, masalah dalam kegiatan PPM ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Berapa jumlah judul hasil penelitian dari para dosen FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK UNY yang layak di-PPM-kan pada tahun 2009?
- b. Berapa jumlah judul hasil penelitian dari para dosen FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK UNY yang layak di-PPM-kan pada tahun 2010?
- c. Berapa jumlah judul hasil penelitian dari para dosen FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK UNY yang layak di-PPM-kan pada tahun 2011?

D. Tujuan

Tujuan kegiatan identifikasi hasil penelitian yang layak di-PPM-kan ini adalah untuk mengetahui: (1) seberapa besar potensi hasil penelitian para dosen UNY yang layak di-PPM-kan, (2) merencanakan program kegiatan PPM di tahun yang akan datang, (3) memberikan kesempatan kepada para dosen UNY yang penelitiannya layak di-PPM-kan untuk melakukan melakukan pengabdian kepada masyarakat.

E. Manfaat

Dari kegiatan ini diharapkan akan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut: (1) LPM UNY dapat merencanakan program kerja yang didasarkan pada hasil penelitian, (2) UNY melalui kegiatan PPM dapat memberdayakan

masyarakat berdasarkan hasil temua penelitian pada dosennya, dan (3) hasil penelitian para dosen UNY dapat memberikan manfaat secara luas kepada masyarakat.

BAB II METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Khalayak sasaran kegiatan PPM ini adalah para dosen UNY yang telah berhasil melakukan kegiatan penelitian pada tahun 2009, 2010, dan 2011.

B. Metode Kegiatan PPM

Kegiatan PPM ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi, yaitu melakukan identifikasi hasil penelitian dari para dosen UNY di semua fakultas (FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK) untuk tahun 2009, 2010, dan 2011.
2. Metode diskusi, yaitu melakukan diskusi dengan semua tim pelaksana PPM terhadap hasil-hasil penelitian dari para dosen UNY di semua fakultas (FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK) untuk tahun 2009, 2010, dan 2011 yang layak di-PPM-kan dengan mengacu pada kepentingan *stake holder*, isu mutakhir, dan disesuaikan dengan bidang yang ada di LPM UNY.

C. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Langkah dalam melaksanakan kegiatan PPM ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan inventarisasi hasil-hasil penelitian dari para dosen UNY di semua fakultas (FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK) untuk tahun 2009, 2010,

dan 2011 dengan meminta bantuan bagian pengajaran di masing-masing fakultas dan bagian program Lembaga Penelitian UNY.

2. Melakukan tabulasi data dari semua bentuk hasil penelitian dari para dosen UNY di semua fakultas (FT, FIS, FE, FBS, FMIPA, FIP, dan FIK) untuk tahun 2009, 2010, dan 2011.
3. Melakukan analisis dengan mengacu pada kebutuhan *stakeholder*, isu mutakhir, dan kesesuaiannya dengan bidang yang ada di LPM UNY.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Sebagai faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) adanya bantuan informasi dari para karyawan di masing-masing fakultas di UNY, (2) Tersedianya data penelitian yang lengkap di masing-masing fakultas di lingkungan UNY dan Lembaga Penelitian yang lengkap.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) bentuk data penelitian berupa tabel dalam tabel sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mengolahnya, (2) terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak diketahui secara jelas siapa penelitinya dan berasal dari fakultas mana peneliti tersebut, (3) jumlah hasil penelitian yang sangat banyak memerlukan waktu yang lama dalam mengidentifikasi dan mengolahnya.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Program PPM

1. Hasil Identifikasi Penelitian Dosen UNY Tahun 2009

Pada tahun 2009 berbagai jenis penelitian yang dapat dimenangkan oleh para dosen UNY meliputi penelitian: (1) Uji Kemamanfatan sebanyak 7 judul, (2) *Riset Base Teaching (RBT)* sebanyak 8 judul, (3) Institusional sebanyak 3 judul, (4) Kelompok Kajian sebanyak 12 judul, (5) Pengembangan Wilayah sebanyak 6 judul, (6) Latihan sebanyak 13 judul, (7) Mandiri sebanyak 85 judul, (8) Kelompok sebanyak 73 judul, (9) Studi Kajian Wanita (SKW) sebanyak 2 judul, (10) Dasar sebanyak 2 judul, (11) Hibah Bersaing sebanyak 15 judul, (12) Tindakan Kelas sebanyak 9 judul, (13) RII sebanyak 11 judul, (14) Hibah Pekerti sebanyak 5 judul, (15) BBI–Dosen Muda sebanyak 32 judul, (16) Iptekda sebanyak 1 judul, dan (17) RUT/RUK/RUTI sebanyak 1 judul. Jumlah keseluruhan judul penelitian dari berbagai sumber pendanaan yang dapat dimenangkan oleh dosen UNY pada tahun 2009 yaitu sebanyak 285 judul.

Dari 285 judul hasil penelitian dosen UNY pada tahun 2009 yang layak di-PPM-kan untuk berbagai jenis pendanaan sebanyak 29 judul (10,18%), yaitu penelitian: (1) Uji Kemamanfatan sebanyak 4 judul (57,14%), (2) *Riset Base Teaching (RBT)* sebanyak 2 judul (25,00%), (3) Kelompok Kajian sebanyak 2 judul (16,67), (4) Pengembangan Wilayah sebanyak 1 judul (16,67%), (5) Mandiri sebanyak 3 judul (3,53%), (6) Kelompok sebanyak 6 judul (8,22%), (7) Hibah Bersaing sebanyak 5 judul (33,33%), (8) Tindakan Kelas sebanyak 4

judul (44,44%), (9) Hibah Pekerti sebanyak 1 judul (20,00%), dan (10) BBI–Dosen Muda sebanyak 1 judul (3,13%).

Untuk lebih jelasnya hasil pemetaan penelitian dosen UNY yang layak di-PPM-kan pada tahun 2009 dapat dilihat pada **Lampiran 1 Laporan ini**.

2. Hasil Identifikasi Penelitian Dosen UNY Tahun 2010

Untuk tahun 2010 berbagai jenis penelitian yang dapat dimenangkan oleh para dosen UNY terbagi dalam 17 jenis pendanaan yang meliputi Penelitian: (1) *Riset Base Teaching (RBT)* sebanyak 15 judul, (2) Instiusional sebanyak 10 judul, (3) Kelompok Kajian sebanyak 14 judul, (4) Pengembangan Wilayah sebanyak 6 judul, (5) Latihan sebanyak 11 judul, (6) Mandiri sebanyak 72 judul, (7) Kelompok sebanyak 58 judul, (8) Studi Kajian Wanita (SKW) sebanyak 3 judul, (9) Dasar sebanyak 5 judul, (10) Hibah Bersaing sebanyak 22 judul, (11) Tindakan Kelas sebanyak 3 judul, (12) RII sebanyak 4 judul, (13) Hibah Pekerti sebanyak 2 judul, (14) BBI–Dosen Muda sebanyak 42 judul, (15) Doktor Baru 1 judul, (16) Hibah Pasca 1 judul, (17) Kerjasam Luar Negeri 10 judul. Jumlah keseluruhan judul penelitian dari berbagai sumber pendanaan yang dapat dimenangkan oleh dosen UNY pada tahun 2010 yaitu sebanyak 279 judul.

Hasil penelitian dosen UNY pada tahun 2010 terbagi dalam 279 jenis pendanaan setelah dilakukan kajian dapat dijelaskan bahwa yang layak untuk di-PPM-kan hanya sebanyak 13 judul (4,66%) saja yang meliputi jenis penelitian: (1) *Riset Base Teaching (RBT)* sebanyak 2 judul (13,00%), (2) Kelompok Kajian sebanyak 1 judul (7,14%), (3) Pengembangan Wilayah

sebanyak 1 judul (16,67%), (4) Latihan sebanyak 1 judul (9,09%), (5) Mandiri sebanyak 3 judul (4,17%), dan (6) Hibah Bersaing sebanyak 3 judul (13,64%).

Untuk lebih jelasnya hasil pemetaan penelitian dosen UNY yang layak di-PPM-kan pada tahun 2010 dapat dilihat pada ***Lampiran 2 Laporan ini***.

3. Hasil Identifikasi Penelitian Dosen UNY Tahun 2011

Untuk tahun 2011 jenis penelitian yang dapat dimenangkan oleh para dosen UNY dapat dipaparkan dalam tiga kelompok pendanaan, yaitu dana dari : (1) fakultas sebanyak 92 judul, (2) DP2M Dikti sebanyak 170 judul, dan (3) dana internal Lemlit UNY sebanyak 20 judul.

Rincian untuk masing-masing jenis sumber dana penelitian tersebut di atas adalah sebagai berikut.

- a. Dana dari fakultas di lingkungan UNY, terbagi menjadi: (1) Fakultas Teknik (FT) sebanyak 51 judul, (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) sebanyak 12 judul, (3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FIS, FE) sebanyak 12 judul, (4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) sebanyak 6 judul, (5) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) sebanyak 5 judul, dan (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) sebanyak 6 judul.
- b. Dana DP2M Dikti, terdiri dari jenis penelitian: (1) Hibah Fundamental sebanyak 7 judul, (2) Hibah Bersaing sebanyak 38 judul, (3) Hibah Pekerti sebanyak 2 judul, (4) Dosen Muda sebanyak 104 judul, dan (5) Kajian Wanita sebanyak 19 judul.

- c. Dana internal Lemlit UNY, terdiri dari penelitian: (1) Pengembangan Wilayah sebanyak 6 judul, (2) Instiusional/Kebijakan/Kerjasama sebanyak 2 judul, dan (Pusat Stusi sebanyak 12 judul.

Jumlah keseluruhan sebanyak 282 judul. Untuk lebih jelasnya hasil pemetaan penelitian para dosen UNY yang layak di-PPM-kan pada tahun 2011 dapat dilihat pada **Lampiran 3 Laporan ini**.

Dari masing-masing jenis pendanaan penelitian yang dimenangkan oleh para dosen UNY pada tahun 2011 tersebut, yang layak di-PPM-kan sebanyak 24 judul (8,51%). Rincian jenis peneltiiian tahun 2011 yang layak di-PPM-kan, yaitu:

- a. Dana dari fakultas di lingkungan UNY, terbagi menjadi: (1) Fakultas Teknik (FT) sebanyak 4 judul (7,84%), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) sebanyak 3 judul (25,00%) (3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FIS, FE) sebanyak 2 judul (16,67%), (4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) sebanyak 1 judul (16,67%), (5) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) sebanyak 3 judul (40,00%), dan (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) sebanyak 2 judul (33,33%).
- b. Dana DP2M Dikti, terdiri dari jenis penelitian: (1) Hibah Bersaing sebanyak 1 judul (2,63%), dan (2) Dosen Muda sebanyak 3 judul (2,88%).
- c. Untuk penelitian dari dana internal Lemlit UNY, terdiri dari penelitian: (1) Pengembangan Wilayah sebanyak 1 judul (16,67%), (2) Instiusional/ Kebijakan/ Kerjasama sebanyak 2 judul (100,00%), dan (Pusat Stusi sebanayk 3 judul (30,00%).

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Dari berbagai jenis penelitian yang dapat dimenangkan oleh para dosen UNY baik itu yang didanai dengan dana internal Uny maupun dari sponsor (DP2M Dikti, Kementerian Riset dan Teknologi, maupun LIPI) yang layak di-PPM-kan relatif masih kecil persentasenya. Hal ini dapat dilihat untuk tahun 2009 dari sebanyak 285 judul hasil penelitian yang layak di-PPM-kan hanya sebanyak 29 judul (10,18%). Untuk tahun 2010 dari sebanyak 279 judul penelitian dari berbagai jenis pendanaan yang layak untuk di-PPM-kan hanya sebanyak 13 judul (4,66%) saja. Sedangkan untuk tahun 2011 dari sebanyak 282 judul yang layak di-PPM-kan hanya sebanyak 24 judul (8,51%). Secara keseluruhan hasil penelitian dosen UNY untuk tiga tahun terakhir (2009, 2010, dan 2011) yang sebanyak 846 judul penelitian dari berbagai sumber pendanaan yang layak di-PPM-kan hanya sebanyak 66 judul (7,80%) saja.

Rendahnya jumlah hasil penelitian para dosen UNY untuk tiga tahun terakhir (2009, 2010, dan 2011) yang layak di-PPM-kan dikarenakan: (1) para dosen masih berfikir secara parsial dalam penyusunan proposal penelitian dan PPM, (2) belum adanya kesinergisan antara Lembaga Penelitian dengan LPM UNY dalam penyusunan program kerja tahunan khususnya program penelitian dan PPM yang akan ditawarkan kepada para dosen UNY, (3) para peneliti dan pelaksana PPM sebagian besar belum dapat mensinergiskan hasil pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara komprehensif, (4) penyusunan proposal penelitian khususnya untuk dana dari sponsor di luar UNY seharusnya telah memikirkan produk dari hasil penelitiannya seandainya

proposalnya disetujui, apakah hasil penelitiannya layak di-PPM-kan atau tidak.

Berbagai pemikiran di atas perlu dijadikan acuan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan PPM di tahun-tahun mendatang baik oleh lembaga maupun individu dosen selalu pelaksana penelitian maupun PPM. Hal itu dikarenakan para dosen seharusnya melaksanakan tugas tri dharmanya secara komprehensif antara ketiganya yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga tugas mulia sebagai seorang dosen tersebut bila dilaksanakan secara optimal, akan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap masyarakat dalam rangka untuk pemberdayaan mereka.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tiga kesimpulan yang dapat dikemukakan pada bagian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari 285 judul hasil penelitian dosen UNY pada tahun 2009 yang layak di-PPM-kan untuk berbagai jenis pendanaan sebanyak 29 judul (10,18%), yaitu penelitian: (1) Uji Kemamanfatan sebanyak 4 judul (57,14%), (2) *Riset Base Teaching (RBT)* sebanyak 2 judul (25,00%), (3) Kelompok Kajian sebanyak 2 judul (16,67), (4) Pengembangan Wilayah sebanyak 1 judul (16,67%), (5) Mandiri sebanyak 3 judul (3,53%), (6) Kelompok sebanyak 6 judul (8,22%), (7) Hibah Bersaing sebanyak 5 judul (33,33%), (8) Tindakan Kelas sebanyak 4 judul (44,44%), (9) Hibah Pekerti sebanyak 1 judul (20,00%), dan (10) BBI–Dosen Muda sebanyak 1 judul (3,13%).
2. Hasil penelitian dosen UNY pada tahun 2010 terbagi dalam 279 jenis pendanaan yang layak untuk di-PPM-kan hanya sebanyak 13 judul (4,66%) saja yang meliputi jenis penelitian: (1) *Riset Base Teaching (RBT)* sebanyak 2 judul (13,00%), (2) Kelompok Kajian sebanyak 1 judul (7,14%), (3) Pengembangan Wilayah sebanyak 1 judul (16,67%), (4) Latihan sebanyak 1 judul (9,09%), (5) Mandiri sebanyak 3 judul (4,17%), dan (6) Hibah Bersaing sebanyak 3 judul (13,64%).
3. Dari 282 jenis penelitian yang dimenangkan oleh para dosen UNY pada tahun 2011 yang layak di-PPM-kan sebanyak 24 judul (8,51%).

B. Saran-saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan untuk mensinergiskan kegiatan pengajaran, penelitian, dan PPM, maka: (1) para dosen perlu berfikir secara simultan dalam penyusunan proposal penelitian dan PPM, (2) ciptakan kesinergisan antara Lembaga Penelitian dengan LPM UNY dalam penyusunan program kerja tahunan khususnya program penelitian dan PPM yang akan ditawarkan kepada para dosen UNY, (3) para dosen selaku peneliti dan pelaksana PPM harus dapat mensinergiskan hasil pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara komprehensif, (4) penyusunan proposal penelitian khususnya untuk dana dari sponsor di luar UNY seharusnya telah memikirkan produk dari hasil penelitiannya seandainya proposalnya disetujui, apakah hasil penelitiannya layak di-PPM-kan atau tidak?

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2009). *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPM Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kenny, S. (1994). *Development Communities for The Future*. Melbourne: An International Thomson Publishing Company.
- Masher, C. (1997). *Sustainable Community Development*. New York: St. Lucie Press.
- Rubin, H.J. and Rubin, I.S. (1992). *Community Organizing and Development*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Ife, J.W. (1997). *Community Development*. Melbourne: Addison Wesley Longman.